

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi- potensi ini dapat dikenal keluar daerah Merani, banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Srikaton yaitu salah satunya adalah UMKM Keripik Singkong rama Pengestu. Keripik singkong menjadi salah satu usaha rumahan yang saat ini masih aktif produksi hingga saat ini,

dilihat dari segi usaha yang belum banyak diketahui masyarakat luar daerah. Dikarenakan proses penjualan keripik singkong masih menggunakan cara tradisional yaitu memasarkannya dari warung ke warung di sekitar Desa Sri Katon saja, Dalam hal ini kami melakukan inovasi pemasaran *digital marketing*. *Digital marketing* merupakan kegiatan pemasaran atau promosi suatu merek atau brand produk maupun jasa yang dilakukan melalui media digital, tujuan pemasarannya adalah menjangkau sebanyak-banyaknya pelanggan dengan cara yang efisien dan relevan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran keripik singkong tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan strategi pemasaran seperti *digital marketing* untuk pemasaran keripik singkong yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran keripik singkong, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Selain itu dari metode *digital marketing* secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha keripik singkong tersebut bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran melalui media sosial dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat Keripik Singkong dan di media sosial tersebut telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesanan.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul “**PENGEMBANGAN DAN INOVASI PEMASARAN UMKM KERIPIK SINGKONG DENGAN MEMANFAATKAN DIGITAL MARKETING DI DESA SRIKATON**”.

### **1.1.1 Profil Desa**

#### **1.1.1.1 Identitas Desa Srikaton adalah sebagai berikut :**

1. Nama Desa : Srikaton
2. Kecamatan : Tanjung Bintang

- 3. Kabupaten : Lampung Selatan
- 4. Provinsi : Lampung

**1.1.1.2 Kondisi Geografis Desa Srikaton**

- 1. Ketinggian Tanah : 98 M dari permukaan laut
- 2. Curah Hujan : 2.000 – 3.000 mm/th
- 3. Tofografi : Dataran Tinggi
- 4. Suhu : 27 – 30°C

**1.1.1.3 Batas- batas Wilayah Desa Srikaton Sebagai Berikut:**

- 1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Trimulyo
- 2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jati Indah
- 3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jatibaru
- 4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Purwodadi

**1.1.1.4 Orbitas Desa srikaton**

Orbitasi Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan menuju Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten, dan Ibu Kota Provinsi adalah sebagai berikut :

- 1.Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 3 KM
- 2.Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 88 KM
- 3.Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 24 KM

**1.1.2 Profil BUMDES**

Elemen penting otonomi Desa yakni kewenangan Desa. Kewenangan Desa merupakan hak yang dimiliki Desa untuk mengatur secara penuh urusan rumah tangga sendiri. Kewenangan ini diselenggarakan oleh Pemerintah Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kewenangan desa tersebut meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa

Salah satu strategi yang dapat dipertimbangkan adalah dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Dimana pendirian BUMDES ini disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pendirian BUMDES ini dapat dijadikan salah satu strategi yang patut dipertimbangkan dalam upaya pembangunan Desa. Bahkan di beberapa wilayah Desa lainnya, BUMDES ini telah beroperasi dan memberikan keuntungan serta menambah pemasukan bagi keuangan Desa.

Pada dasarnya, BUMDES merupakan institusi ekonomi di tingkat Desa yang diupayakan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDES ini menjadi bagian penting dari bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat Desa sejak dimasukkan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014. Bahkan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 meniscayakan kehadiran BUMDES sebagai sentra pengembangan program ekonomi masyarakat dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan sudah memiliki BUMDES yaitu BUMDES Jaya Sentosa, BUMDES ini berdiri pada tahun 2017, bergerak pada bidang pariwisata, jasa sewa peralatan pesta, bidang penyediaan bahan bangunan, bidang jasa sewa molen dll.

BUMDES Jaya Sentosa dikelola oleh:

- Ketua : Riyanto
- Sekretaris : Agung Sutopo
- Bendahara : Riyono

### **1.1.3 Profil Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Pemilik UMKM : Dwi Purwanto dan Atun  
UMKM : 2009 sd saat ini  
Nama UMKM : Keripik Singkong Rama Pangestu  
Alamat UMKM : Dusun Gunung Batu II, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan  
Masalah : logo, Pemasaran, kemasan, dan lokasi

Keripik rama pangestu berdiri pada tahun 2009 oleh pasangan suami istri Bapak Dwi Purwanto dan Ibu Atun, seiring berjalannya waktu selama enam tahun berjalan usaha ini mengalami peningkatan yang signifikan. Namun pada tahun ke tujuh usaha keripik singkong "Rama Pangestu" mengalami penurunan yang cukup drastis sehingga membuat Produksi keripik singkong dihentikan.

Empat tahun kemudian keluarga bapak purwanto dan ibu atun memulai merintis kembali usaha yang sudah empat tahun Vakum tersebut. seiring berjalannya waktu usaha tersebut mulai meningkat secara bertahap sampai saat ini. keripik singkong "rama pangestu" sudah banyak dikenal dikalangan Desa Srikaton, Tanjung Bintang maupun Kabupaten Lampung Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada UMKM Keripik Singkong ini, memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan melalui promosi dengan digital marketing?
2. Bagaimana cara membuat Rebranding Suatu UMKM?
3. Bagaimana cara pembuatan konten akun pemasaran?
4. Siapa yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan PKPM?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Keripik singkong dalam menggunakan media sosial yaitu Instagram dan juga Facebook. Agar masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya keripik singkong ini pemilik UMKM wajib memposting produknya ke media sosial 1 hari sekali.

2. Dari manfaat yang didapatkan teknologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis. Misalnya penjualan keripik singkong memberikan pelayanan kepada pelanggan
3. Memberi tahu kepada UMKM Keripik Singkong dalam Pembuatan Konten pemasaran yang menarik untuk menarik konsumen.

### **1.3.2 Manfaat**

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
  - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya di Desa Sri Katon Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan
  - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
  - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
  - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
  - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Sri Katon melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
  - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
  - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
  - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
3. Bagi Masyarakat Desa Sri Katon, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
  - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Sri Katon

- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa Sri Katon
  - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
  - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Sri Katon.
  - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial
4. Manfaat bagi UMKM
- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
  - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
  - c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui *digital marketing*

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

##### **1.4.1 Desa Sri Katon**

Desa Srikaton merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Kepala Desa Sri Katon adalah Bapak Sugiman, S.Pd yang telah menjabat sejak tahun 2017.

##### **1.4.2 Pemilik UMKM Keripik Pisang Rama Pangestu**

Bapak Dwi Purwanto dan Ibu Atun merupakan pemilik UMKM keripik singkong Rama Pangestu di Desa Sri Katon, tepat nya di Dusun Gunung Batu II.

##### **1.4.3 Masyarakat Desa Srikaton**

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat. kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.